

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa UN Women sebagai salah satu organisasi internasional di bawah naungan PBB telah membawa dan mengkonstruksi sebuah ide baru yang kemudian menjadi sebuah norma dalam upaya mengurangi kasus femisida di El Salvador. UN Women tidak hanya berupaya untuk melindungi hak-hak perempuan dari segala bentuk kekerasan berbasis gender, namun juga membangun norma baru pada masyarakat El Salvador. UN Women berupaya dalam merubah kepercayaan masyarakat terhadap nilai patriarki yang tertuang pada norma *machismo*, yang menempatkan perempuan di bawah otoritas laki-laki menjadi norma yang meyakini tentang kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan.

Dalam proses membangun norma baru di masyarakat El Salvador, UN Women bergerak sebagai agen atau *norm entrepreneur* yang melakukan aksinya untuk menyebarluaskan ide yang dibawanya dengan menggandeng berbagai pihak yang relevan dengan isu perempuan sebagai mitra kerjanya, seperti Badan Pemerintahan El Salvador, organisasi masyarakat sipil/Lembaga Swadaya Masyarakat, serta masyarakat lokal secara langsung sehingga proses pembangunan ide dan norma tersebut dapat mencapai sasaran utamanya, yaitu perubahan pada masyarakat itu sendiri.

Hal tersebut dilakukan UN Women dengan tujuan agar ide yang dibawanya tersebut dapat merubah dan mengonstruksi pola pikir masyarakat bahwa norma sebelumnya sudah tidak relevan sehingga dibutuhkan sebuah norma baru sebagai

solusi untuk mendorong perlindungan dan kebebasan perempuan di berbagai aspek. Selain itu UN Women juga berusaha mengadvokasi pemerintah melalui berbagai keberhasilan upayanya dalam merubah dan menciptakan instrumen nasional terkait femisida. Hal ini juga dilakukan sebagai perwujudan dari peran UN Women itu sendiri sebagai *norm entrepreneur* dalam membangun norma baru di masyarakat El Salvador.

Melalui berbagai upaya UN Women dalam menyebarluaskan ide dan norma terkait kesetaraan gender melalui berbagai tahapan resonansi norma dan didukung oleh data pengurangan kasus kasus femisida di El Salvador, maka fenomena ini menunjukkan bahwa UN Women sebagai aktor *non-state* telah mampu untuk mengatasi suatu permasalahan global yang terjadi di sebuah negara disaat negara tersebut masih belum dapat sepenuhnya mengatasi hal tersebut. Hal ini pun menunjukkan eksistensi organisasi internasional sebagai aktor *non-state* yang juga berpengaruh dalam menyelesaikan suatu permasalahan krusial di sebuah negara.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini yakni keberhasilan UN Women sebagai *norm entrepreneur* dalam membangun norma baru terkait kesetaraan gender di El Salvador untuk mengurangi praktik femisida. Maka, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat membahas lebih lanjut mengenai temuan yang ada pada saat ini, dengan melihat dampak dan efektivitas UN Women di El Salvador pasca keberhasilan munculnya program *Spotlight Initiative* pada tahun 2018. Hal ini karena pada penelitian ini belum dibahas mengenai hal tersebut.